

ILMU KEBIDANAN

Gangguan Kehamilan

"Preeklampsia dan Eklampsia"

Kelas Kecil A2 (Sabtu, 30 Oktober 2021)

Dosen Pengampu : Ibu Luluk Khusnul Dwihestie, SST., M.Ke

KELAS A2

- “
1. Fuji Padia Ramdani 2010101017
 2. Peny Alvionita 2010101018
 3. Hanisa 2010101019
 4. Intan Choiril Meita 2010101020
 5. Tinik Hartini 2010101021

- “
6. Surti Partiningsih 2010101022
 7. Hanna Sakti S 2010101023
 8. Diyas Indah Pakerti 2010101024
 9. Galuh Candra Dewi 2010101025
 10. Anggy Selviana D. 2010101026

- “
11. Tema Widiawati 2010101027
 12. Mila Aryani 2010101028
 13. Delvianita Anggraeni B 2010101029
 14. Dyah Latri K 2010101030
 15. Irma Rahmawati 2010101031

Topik

Pengertian Preeklampsia



Penyebab Preeklampsia



Dampak Preeklampsia



Mengenali Preeklampsia pada kehamilan



Faktor Risiko Preklampsia



Diagnosis Preeklampsia



Pencegahan dan Identifikasi dini Preeklampsia



Topik

Pengertian Gangguan Kehamilan



Pengertian Eklampsia



Gejala Eklampsia



Penyebab Eklampsia



Faktor Risiko Eklampsia



Diagnosis Eklampsia dan Komplikasi



Pengobatan Eklampsia





Komplikasi atau gangguan kehamilan adalah masalah yang bisa terjadi pada ibu, janin atau dua-duanya yang berisiko terhadap perkembangan janin. Ada calon ibu yang baru mengalami masalah tersebut saat hamil, tapi ada juga yang sudah memilikinya sebelumnya.

Pengertian Preeklampsia



Merupakan kondisi spesifik pada kehamilan yang ditandai dengan adanya disfungsi plasenta dan respon maternal terhadap adanya inflamasi sistemik dengan aktivasi endotel dan koagulasi. Diagnosis preeklampsia ditegakkan berdasarkan adanya hipertensi spesifik yang disebabkan kehamilan disertai dengan gangguan sistem organ lainnya pada usia kehamilan diatas 20 minggu.

Penyebab Preeklampsia



penyebab utama berawal dari bagian plasenta atau organ yang dibentuk dari jaringan pembuluh darah dan merupakan jalur nutrisi untuk bayi. Pada kasus preeklampsia, jaringan-jaringan pembuluh darah ini mungkin tidak terbentuk atau berfungsi dengan sempurna. Selain ukurannya yang lebih kecil daripada jaringan pembuluh darah normal, jaringan ini juga tidak bereaksi normal terhadap sinyal hormon.



- 1. Sindrom HELLP**
- 2. Eklampsia**
- 3. Solusio Placenta**
- 4. Edema Paru**
- 5. Gangguan Penglihatan**
- 6. Gangguan pada Janin**

Mengenali Preeklampsia pada kehamilan



1. Tekanan darah $>140/90$ mmHg
2. Proteinuria Trombositopenia
3. Gangguan ginjal kreatinin $> 1,1$ mg/dl
4. Gangguan fungsi hati peningkatan enzim transaminase 2x
5. Edema paru
6. Keluhan sakit kepala, pandangan kabur, nyeri ulu hati, mual, dan muntah

Faktor Risiko Preeklampsia



- Kehamilan pertama
- Riwayat kehamilan sebelumnya preeklampsia
- Hipertensi kronis dan atau penyakit ginjal
- Riwayat gangguan darah dalam hal ini trombofilia kehamilan kembar
- Fertilisasi in vitro atau bayi tabung
- Riwayat keluarga preeklampsia
- Diabetes tipe 1 atau 2 Obesitas
- Penyakit autoimun seperti sistemik lupus eritematosus
- Usia lanjut (lebih dari 40 tahun)
- Kehamilan dari suami kedua
- Hamil anggur

Diagnosis Preeklampsia



“

- Terjadinya peningkatan tekanan sistolik sekurang-kurangnya 30 mmHg atau peningkatan tekanan sistolik 15 mmHg atau adanya tekanan sistolik sekurang-kurangnya 140 mmHg atau tekanan diastolik sekurang-kurangnya 90 mmHg atau lebih dengan kenaikan 20 mmHg atau lebih, ini sudah dapat dibuat sebagai diagnosis preeklampsia

”



1. Identifikasi Faktor risiko
2. Pemeriksaan USG
3. Melakukan Konseling
4. Monitor Tanda dan Gejala

Pengertian Eklampsia



- Eklampsia adalah serangan kejang pada wanita hamil yang merupakan komplikasi dari preeklampsia. Ibu hamil dengan pre-eklampsia atau mengalami hipertensi berat dalam kehamilan berisiko muncul eklampsia yang ditandai dengan kejang dan kemudian diikuti penurunan kesadaran atau koma.



- **Kejang, awalnya kedutan atau kejang pada otot-otot wajah dan kemudian menyebar keseluruh tubuh.**
- **Penurunan kesadaran atau koma muncul setelah terjadi kejang seluruh tubuh**
- **Sakit kepala**
- **Meningkatnya respon reflek fisiologis yang dapat dilihat dari lutut dan lengan**
- **Edema generalisata atau pembengkakkan seluruh tubuh**
- **Gangguan penglihatan**
- **Nyeri ulu hati**
- **Sesak nafas**
- **Gelisah**





Penyebab dari eklampsia dikaitkan dengan kelainan pada plasenta dan fungsinya, tidak kuatnya aliran darah pada plasenta, rusaknya pembuluh darah plasenta, dan faktor genetik

Faktor Risiko Eklampsia



“

- Hamil pada usia tua (diatas 35 tahun) atau usia remaja (dibawah 20 tahun)
- Memiliki riwayat eklampsia pada kehamilan sebelumnya
- Memiliki riwayat hipertensi sebelum kehamilan
- Riwayat diabetes gestasional, diabetes yang terjadi dalam masa kehamilan
- Kehamilan kembar
- Riwayat keluarga mengalami pre-eklampsia atau eklampsia
- Obesitas
- Memiliki riwayat penyakit lupus, arthritis rheumatoid, dan penyakit ginjal

”



- **Pemeriksaan laboratorium darah.**
- **Pemeriksaan urine.**
- **Pemeriksaan fungsi ginjal.**
- **Pemeriksaan Ultrasonografi.**
- **Pemeriksaan pencitraan lain, seperti CT Scan dan MRI**
- **Komplikasi Eklampsia**



Faktor Risiko Eklampsia



“

- Kerusakan otak bagian oksipital akibat kejang yang dapat menyebabkan kebutaan
- Perdarahan intrakranial akibat kejang berulang
- Gagal ginjal akut
- Sindrom HELLP
- Disseminated intravascular coagulation (DIC), kondisi di mana terjadi penggumpalan darah didalam seluruh pembuluh darah bersamaan dengan perdarahan.

”



Pertolongan pertama pada eklampsia adalah memutus kejang, baru kemudian setelah kejang teratasi dapat diputuskan untuk melakukan proses persalinan.

Pengobatan Eklampsia



“

Obat-obatan dapat diberikan sebagai pertolongan pertama pada eklampsia:

- a. Lorazepam atau Diazepam
- b. Phenitoin
- c. Obat-obatan anti hipertensi
- d. Obat-obatan diuretik seperti furosemide

”

*Terima
Kasih*